

## PUNCAK HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA DIY 2025 Mewujudkan Yogya 'Digdaya Ngadhepi Bancono'

BANTUL (KR) - Memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) DIY 2025, perlu berhenti sejenak mereflesikan diri untuk kemudian tentang apa-apa yang telah dicapai selama ini. Hal itu guna mewujudkan Yogya 'Digdaya Ngadhepi Bancono'.

"Ini tentunya sangat relevan dengan apa yang diulas dalam seminar nasional yang menghadirkan tiga narasumber," ujar Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) DIY M Taufik AR SIP MPA dalam seminar nasional (Semnas) bertajuk 'Digdaya Ngadhepi Bancono' di Ruang Amphitarium Lt 9 Kampus 4 UAD Ringroad Selatan Bantul, Rabu (30/4).

Semnas yang digelar BPBD DIY kerja sama dengan unsur Pentahelix Pe-



KR-Abrar

**Sekda DIY Beny Suharsono menyerahkan penghargaan 'Anugerah Digdaya 2025'.**

nanggulanan Bencana merupakan acara puncak HKB DIY 2025 menghadirkan tiga narasumber yakni Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta Prof Dr Muklas MT, Kepala Pelaksana BPBD DIY Drs Noviar Rahmad MSI, dan Direktur Eksekutif Plan Indonesia Dini Widiastuti dengan moderator Pemred SKH (KR) Dr H Octo Lam-

ptop MPd. Hadir pula Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSI sekaligus menyerahkan penghargaan 'Anugerah Digdaya 2025' kepada mereka yang telah berkontribusi terhadap Kesiapsiagaan Bencana di DIY seperti Perguruan Tinggi (PT), lembaga kemasyarakatan sipil, lembaga dunia usaha, dan komunikasi. (Rar)-f

## HBM Relokasi ke TPS-T Sindu Mandiri

SLEMAN (KR) - PT Hayuning Bhumi Makmur (HBM), perusahaan pengelola sampah organik berbasis larva Black Soldier Fly (BSF), merelokasi fasilitas operasionalnya ke Tempat Pengelolaan Sampah Ter-

padu (TPS-T) Sindu Mandiri di Kalurahan Sinduadi Mlati Sleman. Langkah ini disertai kerja sama dengan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Sindu Mandiri yang diharapkan memperkuat sistem penge-

loalan sampah berbasis desa dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. "Relokasi ini untuk mendekatkan fasilitas dengan sumber sampah, sekaligus meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi," ujar Bona Utama, General Manager PT HBM saat peresmian, kemarin.

Dijelaskan, HBM mengolah sampah organik menggunakan larva BSF atau maggot. Teknologi ini mampu mengubah sampah menjadi pakan ternak berkualitas dan pupuk organik dalam waktu singkat. Sistem ini juga mendukung ekonomi sirkular yang ramah lingkungan. (Has)-f



KR-Istimewa

**Foto bersama usai pemotongan tumpeng, menandai relokasi HBM ke TPS-T Sindu Mandiri.**

## BKPSDM KABUPATEN BANTUL GELAR SELEKSI KOMPETENSI PPPK TAHAP II Plt Kepala BKPSDM: Orang Menjanjikan Bisa Meloloskan, Jangan Percaya!

BANTUL (KR) - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bantul akan menggelar pelaksanaan seleksi kompetensi pengadaan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) tahun anggaran 2024 tahap II. Dalam seleksi yang diikuti 2032 tersebut bakal digelar di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta tanggal 3, 4, 5 dan 6 Mei 2025.

Plt Kepala BKPSDM Kabupaten Bantul, Isa Budi Hartomo, Kamis (1/4) mengatakan, bahwa pelaksanaan tahap II merupakan kelanjutan seleksi tahap I atas formasi PPPK tahun 2024 sejumlah 686 formasi. Diharapkan peserta mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk mengikuti seleksi kompetensi. Persiapan tersebut meliputi kemampuan diri atas materi seleksi dan non teknis lainnya. Materi Seleksi kompetensi mengacu pada surat dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor B/5767/M.SM.01.00/2024, tanggal 29 November 2024 perihal tentang materi pokok soal seleksi kompetensi teknis dan Computer Assisted Test (CAT) untuk seleksi pengadaan PPPK Tahun Anggaran 2024. Selain itu, Isa juga menghimbau agar para peserta memperhatikan dan membaca dengan seksama pengumuman yang telah disampaikan dan menaatinya ketentuan peserta seleksi.

Ketentuan pakaian untuk pria, memakai celana panjang hitam, baju warna putih lengan panjang atau pendek bersepatu warna hi-



KR-Dokumen BKPSDM Kabupaten Bantul.

Pemeriksaan peserta sebelum mengikuti seleksi kompetensi PPPK tahap I.

tam rambut rapi. Selain itu juga diimbau tidak mengenakan kaos, celana jeans, sandal. Kemudian untuk wanita memakai rok atau celana panjang warna hitam baju warna putih lengan panjang, bersepatu warna hitam bagi yang berhijab memakai jilbab warna hitam dan tidak diperkenankan menggunakan kaos celana jin dan sandal. "Selanjutnya membawa pensil kayu membawa dokumen kependudukan, (KTP asli/surat keterangan pengganti KTP asli yang masih berlaku/kartu keluarga asli, kartu keluarga yang dilegalisir pejabat berwenang) serta membawa kartu peserta ujian yang dicetak warna," ujar Isa Budi Hartomo.

Isa mengatakan, prosedur dan tata tertib seleksi kompetensi PPPK yakni peserta menyiapkan dokumen yang diperlukan agar dapat mengikuti seleksi sesuai jadwal yang telah ditentukan,

hadir di BLPT Yogyakarta sesuai ketentuan atau jadwal, peserta hadir paling lambat 60 menit sebelum seleksi dimulai, hal tersebut sesuai ketentuan panitia seleksi untuk proses registrasi pemeriksaan kelengkapan dokumen. Kemudian peserta seleksi yang telah tiba di BLPT Yogyakarta untuk menempati ruang tunggu dalam mempersiapkan registrasi.

"Peserta yang terlambat hadir tidak diperkenankan masuk untuk mengikuti seleksi dan dianggap gugur. Kemudian peserta yang tidak membawa kelengkapan dokumen persyaratan dan atau terbukti memberikan dokumen palsu tidak diperkenankan mengikuti seleksi dan dianggap gugur. Selain itu peserta yang melanggar ketentuan pelaksanaan seleksi kompetensi tidak diperkenankan mengikuti seleksi dan dianggap gugur," tegas Isa.

Isa juga menegaskan dan mengimbau kepada semua peserta seleksi untuk tidak percaya kepada siapapun yang menjanjikan bisa membantu bisa lolos seleksi. "Orang menjanjikan bisa meloloskan, Jangan Percaya!! Hasil diterima atau tidak itu tergantung usaha peserta bukan karena pertolongan dari orang, tapi pertolongan Tuhan YME. Jangan percaya hal-hal seperti itu. Zaman sekarang ini sudah Sangat terbuka, kok masih percaya dengan hal-hal seperti itu." ujar Isa. (Roy)

REKAP JADWAL SELEKSI KOMPETENSI PPPK FORMASI 2024 TAHAP 2					
Lokasi Formasi : Balai Latihan Pendidikan Teknik Yogyakarta					
No.	HARI TANGGAL	PESERTA			
		SESI 1	SESI 2	SESI 3	JUMLAH
1	SABTU, 03 MEI 2025	0	189	200	389
2	MINGGU, 04 MEI 2025	200	200	200	600
3	SENIN, 05 MEI 2025	200	200	200	600
4	SELASA, 06 MEI 2025	200	200	43	443
TOTAL					2032

## UNTUK MEWUJUDKAN PADUKUHAN TERTIB

# Satpol PP Kabupaten Bantul Galakkan Sambang Kampung

BANTUL (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja ( Satpol PP) Kabupaten Bantul menggalakkan sosialisasi ketertiban umum sekaligus melakukan Sambang Kamling bergantian antar wilayah kalurahan.

Selama bulan Maret 2025 yang telah disambangi yakni di Cawan Argodadi Sedayu (9/4), Bakal Pokok Argodadi Sedayu (12/4), Trucuk Triwidadi Pajangan (14/4), Sentanan Bangunjowo Kasihan (17/4), Gunungmojo Argosari Sedayu (18/4), Botokan Argosari Sedayu (24/4) dan Jambon Argosari Sedayu (25/4).

Kegiatan Sambang kepada warga merupakan kegiatan kunjungan kepada masyarakat. Sambang ini sering dimanfaatkan petugas untuk silaturahmi kepada warga, agar terjadi kedekatan dan kekeluargaan.

Juga untuk sosialisasi dan

edukasi tentang larangan dan peredaran dan penggunaan minuman keras maupun sanksinya. Termasuk larangan membuang sampah disembarang tempat.

Sedangkan Kamling adalah keamanan lingkungan yang pada umumnya mempunyai Pos yang dipakai untuk menjaga keamanan padukuhan atau wilayah RT masing-masing. Kegiatan yang dilakukan di Pos Kamling sering disebut Siskamling (Sistem keamanan lingkungan). Pos kamling juga berfungsi sebagai tempat silaturahmi dan sosialisasi antar warga.

Kepala Satpol PP Bantul, R Jati Bayubroto SH MHum didampingi Sekretarisnya Muhammad Agung Kurniawan SSit mengemukakan, Pasal 11 ayat (2) UU no 23 Tahun 2014, biasanya merujuk pada penyelenggaraan ketertiban umum

dan ketenteraman masyarakat yang dilakukan dengan menjunjung tinggi norma adat dan norma sosial yang berlaku, melalui pendekatan informatif, dialogis, dan persuasif. Dalam hal ini, pasal tersebut menekankan pentingnya pendekatan yang tidak hanya bersifat paksaan, tetapi juga melibatkan masyarakat dan mempertimbangkan nilai-nilai lokal.

Secara umum, Pasal 11 ayat (2) menegaskan bahwa penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat tidak hanya bersifat teknis atau represif, tetapi juga melibatkan pendekatan yang humanis, partisipatif, dan berkelanjutan. Salah satu diantara urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2), adalah penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat.

Urusan penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat tersebut menjadi penting bagi daerah karena dengan kondisi ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat yang terjaga dengan baik maka akan mendukung keberhasilan urusan wajib lainnya yaitu penataan ruang, urusan social, pendidikan, kesehatan dan urusan pilihan daerah diantaranya pemberdayaan masyarakat, lingkungan hidup, perhubungan, pengembangan usaha



Kegiatan Sambang Kamling dilakukan pada malam hari ke masing-masing padukuhan.

kecil dan menengah. Kemudian mewujudkan Padukuhan yang Tertib.

Adanya gagasan untuk mewujudkan gerakan Padukuhan Tertib ini berawal dari masih banyaknya keluhan dari masyarakat terkait ketertiban, padahal hasil penertiban yang dilakukan sudah cukup banyak, juga masyarakat belum merasakan kinerja dari petugas sehingga perlu pendekatan lain untuk mewujudkan ketertiban yaitu peningkatan partisipasi warga masyarakat di wilayahnya masing-masing.

Upaya mewujudkan gera-

kan tersebut dimulai dengan menawarkan langsung ke masyarakat untuk membentuk Padukuhan Sapta Tertib. Gerakan ini harus berasal dari kesadaran masyarakat sehingga tidak akan menunjuk padukuhan manapun untuk menjadi kampung Padukuhan Tertib.

Bimbingan Masyarakat (Bimmas) atau sosialisasi pada dasarnya merupakan segala kegiatan terencana dan berkesinambungan dalam rangka membina, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan masyarakat agar menjadi paham dan taat kepada aturan dan norma-norma sosial lainnya serta berperan aktif dalam menciptakan, memelihara dan meningkatkan ketertiban dan keamanan di wilayahnya masing-masing.

Tujuan terbentuknya Padukuhan Tertib, agar bisa berdampak meningkatnya pemahaman masyarakat terkait ketertiban dan ketertiban umum. Terciptanya kondisi ketertiban dan ketertiban umum di masyarakat. Masyarakat berperan aktif dalam menciptakan, memelihara dan mening-

katkan ketertiban dan keamanan di wilayahnya masing-masing yang sarannya adalah Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pemuda. "Peran tokoh masyarakat dan pemuda di padukuhan sangat penting dalam memajukan berbagai aspek kehidupan, mulai dari pembangunan fisik, ekonomi, sosial, hingga budaya," tutur R Jati Bayubroto.

Menurutnya, karena tokoh masyarakat mampu memberikan bimbingan, motivasi, dan menjadi panutan bagi masyarakat, terutama generasi muda, dalam menjaga nilai-nilai luhur dan melestarikan tradisi. Pemuda, dengan energi dan inovasinya, menjadi agen perubahan dan pembangunan, serta memiliki peran penting dalam memajukan sektor ekonomi, pendidikan, dan budaya.

Tokoh masyarakat adalah penjaga tradisi lisan dan praktik budaya, serta menjaga sejarah dan legenda desa. Juga mendorong dan memfasilitasi kegiatan gotong-roiyong, seperti menjaga kebersihan lingkungan. (Jdm)

